**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Tujuan irigasi pada suatu daerah adalah upaya untuk penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, dari sumber air ke daerah yang memerlukan dan mendistribusikan secara teknik dan sistemastis. Peningkatan produksi padi pada daerah irigasi erat kaitannya dengan ketersediaan air dan pengelolaan irigasi. Ketersediaan air harus ditunjang dengan sarana dan prasarana kinerja jaringan irigasi yang baik. Dalam pengelolaan suatu daerah irigasi diperlukan adanya upaya penentuan untuk menilai kinerja suatu Daerah Irigasi agar nantinya dapat dievaluasi untuk kinerja yang lebih baik sebagai salah satu sarana pendukung dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk pertanian.

Daerah irigasi Daha terletak di Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Luas lahan pertanian di Kecamatan Hu’u sebesar 2.671 ha. Lahan pertanian ini terdiri dari lahan pertanian teknis seluas 1.574 ha, setengah teknis 100 ha, sederhana Non Pu seluas 748 ha dan tadah hujan 249 ha. Daerah Irigasi Daha I memiliki luas daerah irigasi 591.5 Ha dengan panjang saluran 3533.00 m. Daerah Irigasi Daha I mengambil alirain air dari sungai Sorimadawa. Pengambilan air irigasi dilakukan dengan menggunakan sistem irigasi teknis dengan infrastruktur bangunan bendung Daha I untuk meninggikan muka air yang kemudian dialirkan ke saluran primer sebagai saluran pembawa mengalirkan air untuk kebutuhan air pada areal irigasi Daha melalui bangunan sadap atau bangunan bagi yang diteruskan oleh saluran sekunder menuju petak tersier pada daerah layanan irigasi Daha.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan kondisi kinerja jaringan irigasi kurang optimal, bangunan bendung pada Daha I tertutup sedimen dan dalam keadaan rusak (berlubang), saluran sekunder Daha I secara umum kondisi bangunan baik namun terdapat dinding yang yang rusak di beberapa titik sepanjang saluran, pintu air rusak (hilang), penumpukan sedimen dan terdapat semak di beberapa titik, dan adanya pengambilan air diluar teknik perencanaan oleh masyarakat sekitar.

Kurang optimalnya fungsi bangunan dan saluran pada jaringan irigasi Daha I mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan air irigasi yang berdampak langsung pada hasil panen di daerah irigasi tersebut. Faktor keseimbangan air juga berpengaruh dalam penentuan realisasi kebutuhan air irigasi. Besar kebutuhan air irigasi tersebut harus berimbang dengan memperhitungkan ketersedian air pada daerah irigasi tersebut.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“STUDI KINERJA DAERAH IRIGASI DAHA I KECAMATAN HU’U KABUPATEN DOMPU’’.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah:

1. Berapa besar kebutuhan air untuk Daerah Irigasi Daha I?
2. Bagaimana faktor keseimbangan air (Faktor K) jaringan irigasi Daha I?
3. Bagaimana kinerja jaringan irigasi Daha I?
4. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja jaringan irigasi Daha I?
	1. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui kebutuhan air irigasi pada daerah layanan jaringan irigasi Daha I
6. Untuk mengetahui keseimbangan air (Faktor K) jaringan irigasi Daha I
7. Untuk mengetahui kinerja jaringan irigasi
8. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja jaringan irigasi Daha I

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitain ini adalah selain kesempatan bagi penulis untuk belajar melakukan penelitian sekaligus juga penerapan keilmuan di bidang Irigasi. Penelitian ini juga dapat menjawab berbagai penyebab kehilangan air yang terjadi di sepanjang ruas jaringan irigasi Daha I, sehingga bisa menjadi masukan bagi instansi terkait agar melakuakan perbaikan yang diperlukan. Sehingga jaringan irigasi Daha I dapat kembali berfungsi dengan optimal dan menunjang peningkatan produksi pertanian di wilayah tersebut.

**1.5 Batasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan yang terlalu luas maka diperlukan batasan- batasan permasalah berikut, yaitu:

1. Perhitungan debit andalan menggunakan metode DR. F.J. Mock
2. Perhitungan hujan rancangan menggunakan 1 stasiun hujan yaitu stasiun hujan Paradowane
3. Dalam menentukan kondisi kinerja jaringan irigasi mengacu pada PERMEN PU No.32/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Operasional dan Pemeliharaan
4. Tidak menganalisis perhitungan sosial dan ekonomi.